

**REBUSAN AIR BAWANG PUTIH DAPAT MENURUNKAN HIPERTENSI  
(STUDI KASUS Ny. T DI PUCANGAN 05 JOGOTIRTO BERBAH SLEMAN  
YOGYKARTA)**

Kaivin Farid Mudawwan<sup>1</sup>, Sujono Riyadi<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Hipertensi merupakan tekanan darah dimana tekanan sistoliknyanya  $\geq$  140 mmHg dan tekanan diastolik  $\geq$  90 mmHg beresiko mengalami stroke, Aneurisma, gagal jantung, serangan jantung dan gagal ginjal. Pencegahan dan penatalaksanaan secara farmakologi sudah banyak dikembangkan untuk mengatasi penyakit hipertensi. Seiring dengan kemajuan yang ada sudah banyak ditemukan adanya obat-obatan yang dapat menurunkan tekanan darah pada lansia. Saat ini penanganan secara non farmakologis juga banyak diminati oleh masyarakat karena sangat mudah untuk dilakukan secara mandiri, tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak dan efek sampingnya tidak terlalu berbahaya seperti bawang putih mempunyai efek antihipertensi karena terdapat kandungan zat alisin dan hydrogen sulfide. Zat tersebut memiliki efek selayaknya obat darah tinggi

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui keefektifan rebusan bawang putih untuk menurunkan hipertensi

**Metode Penelitian:** Teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi – partisipasi dimana peneliti melakukan pengamatan dan ikut serta dalam Tindakan asuhan keperawatan kepada 1 pasien

**Hasil:** Penerapan intervensi pemberian rebusan air bawan putih yang dilakukan selama 3 hari untuk menurunkan penderita hipertensi dengan hasil pre dan post. Hari pertama pre TD 153/97 dan post 149/89 tekanan darah masih tinggi, hari kedua meminum rebusan air bawang putih TD 140/84 sudah ada penurunan dari hari pertama, hari ketiga meminum rebusan air bawang puti TD 137/86 terdapat penurunan dan sudah dalam batas normal walaupun masih tinggi

**Kesimpulan :** Terapi non farmakologi pemeberian rebusan rebusan air bawang putih efektif dalam menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi

**Kata Kunci :** Hipertensi, Rebusan Air Bawang Putih

---

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**GARLIC BOILED WATER CAN REDUCE HYPERTENSION (CASE STUDY  
OF Mrs. T IN PUCANGAN 05 JOGOTIRTO BERBAH SLEMAN  
YOGYAKARTA)**

Kaivin Farid Mudawwan<sup>1</sup>, Sujono Riyadi<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background** ; Hypertension is blood pressure where the systolic pressure is  $\geq 140$  mmHg and the diastolic pressure is  $\geq 90$  mmHg, there is a risk of stroke, aneurysm, heart failure, heart attack and kidney failure. Pharmacological prevention and management have been developed to treat hypertension. Along with existing advances, many drugs have been discovered that can lower blood pressure in the elderly. Currently, non-pharmacological treatment is also in great demand among the public because it is very easy to do independently, does not cost too much and the side effects are not too dangerous, such as garlic which has an antihypertensive effect because it contains allicin and hydrogen sulfide. This substance has effects like high blood pressure medication

**Research objectives** : Knowing the effectiveness of garlic decoction in reducing hypertension

**Research Method** : The data collection technique uses observation - participation where the researcher makes observations and participates in nursing care actions for 1 patient

**Conclusion** : Implementation of the intervention of giving boiled garlic water for 3 days to reduce hypertension sufferers with pre and post results. The first day pre BP 153/97 and post 149/89 blood pressure was still high, the second day drinking boiled garlic water BP 140/84 there was a decrease from the first day, the third day drinking boiled garlic water BP 137/86 there was a decrease and already within normal limits although still high

**Keywords** : Hypertension, Garlic Water Decoction

---

<sup>1</sup>Student of Nursing S1 Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of Achmad Yani University Yogyakarta